

Optimasi Proyek

Albertus Dwiyoga Widianoro, S.Kom., M.Kom.

Optimasi jadwal

- Untuk mengoptimalkan jadwal dengan melakukan evaluasi jadwal yang telah disepakati susunannya. Evaluasi antara lain:
 - Apakah susunan jadwal sudah sesuai
 - Apakah ada waktu cadangan
 - Apakah tidak ada pemborosan resource atau sumberdaya
 - Apakah tidak ada pemborosan cost atau biaya
- Beberapa hal yang menjadi pertimbangan untuk dilakukan dalam evaluasi proyek:
 - Hubungan-hubungan antar tugas, terutama pada jalur kritis
 - Jumlah waktu undur
 - Constrains atau pemastian tugas-tugas
 - Sumberdaya beban lebih

Hubungan antar tugas pada jalur kritis

- Tugas-tugas pada jalur kritis sangat besar peranannya dalam menentukan keberhasilan suatu proyek sesuai dengan waktu.
- Project manager harus mengenali lebih dalam tentang durasi serta relasi antar tugas sehingga dapat menganalisis tingkat peluang waktu undur yang masih memungkinkan
- Peninjauan ulang tugas-tugas: apakah tugas bisa di selesaikan pada saat bersamaan (parallel) start to start

Jumlah waktu mundur

- Setiap jadwal sangat dimungkinkan untuk mundur
- Waktu mundur masing-masing tugas di rangkum maka akan diperoleh jumlah waktu yang cukup besar
- Waktu dapat dimanfaatkan sebagai cadangan untuk tugas lain di jalur kritis

Constrain/pemastian pada tugas-tugas

- Pemastian tugas terkadang menyebabkan mundurnya waktu penyelesaian.
- Jika pekerjaan dapat diselesaikan/dipastikan lebih awal jauh lebih baik disbanding mundur waktu pengerjaannya

Sumber daya beban lebih

- Manajer harus peka dalam memperkirakan pembebanan sumberdaya
- Kesalahan pembebanan dapat mengakibatkan kerugian.
 - Kelebihan beban
 - Kekurangan beban
- Manajer perlu mengenal manajemen personalia, pengetahuan jam terbang dilapangan merupakan ilmu yang bermanfaat

Memperpendek jadwal

- Terkadang dalam proses bejalan proyek terasa lamban, maka perlu dikendalikan.
- Pengendalian biasanya dengan memperpendek jadwal proyek, sehingga ada persediaan waktu sebagai cadangan
- Cara memperpendek waktu antara lain:
 - Pengubahan jalur kritis (pengubahan terhadap tugas yang dianggap kritis)
 - Menghapus tugas yang tidak perlu
 - Menggabungkan tugas yang masih berpeluang
 - Penambahan lag time dan lead time
 - Pengurangan durasi tugas
 - Pengurangan beban kerja sumberdaya
 - Penambahan jam kerja lembur